

BAB II

GAMBARAN UMUM TERMINAL BANDAR RAYA PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU

A. Sejarah dan Perkembangan Terminal Bandar Raya Payung Sekaki

Kota Pekanbaru adalah ibu kota dan kota terbesar di provinsi Riau, Indonesia. Kota ini merupakan kota perdagangan dan jasa, termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi. Pekanbaru mempunyai satu bandar udara internasional, yaitu Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II dan terminal bus terminal antar kota dan antar provinsi Bandar Raya Payung Sekaki, serta dua pelabuhan di Sungai Siak, yaitu Pelita Pantai dan Sungai Duku. Saat ini Kota Pekanbaru sedang berkembang pesat menjadi kota dagang yang multi-etnik, keberagaman ini telah menjadi modal sosial dalam mencapai kepentingan bersama untuk dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakatnya.¹

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas.²

Pekanbaru dihubungkan oleh jaringan jalan yang tersambung dari arah Padang di sebelah barat, Medan di sebelah utara, dan Jambi di sebelah selatan.

¹http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Pekanbaru di akses tanggal 10 Juni 2014

²Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru, *Pekanbaru dalam Angka 2013*, h. 3

Terminal Bandar Raya Payung Sekaki merupakan pusat pelayanan transportasi, yang telah direncanakan pemerintah setempat menjadi sarana orientasi dan perpindahan antar moda transportasi dengan akses ke sistem jaringan transportasi regional, bandara, dan pelabuhan.³

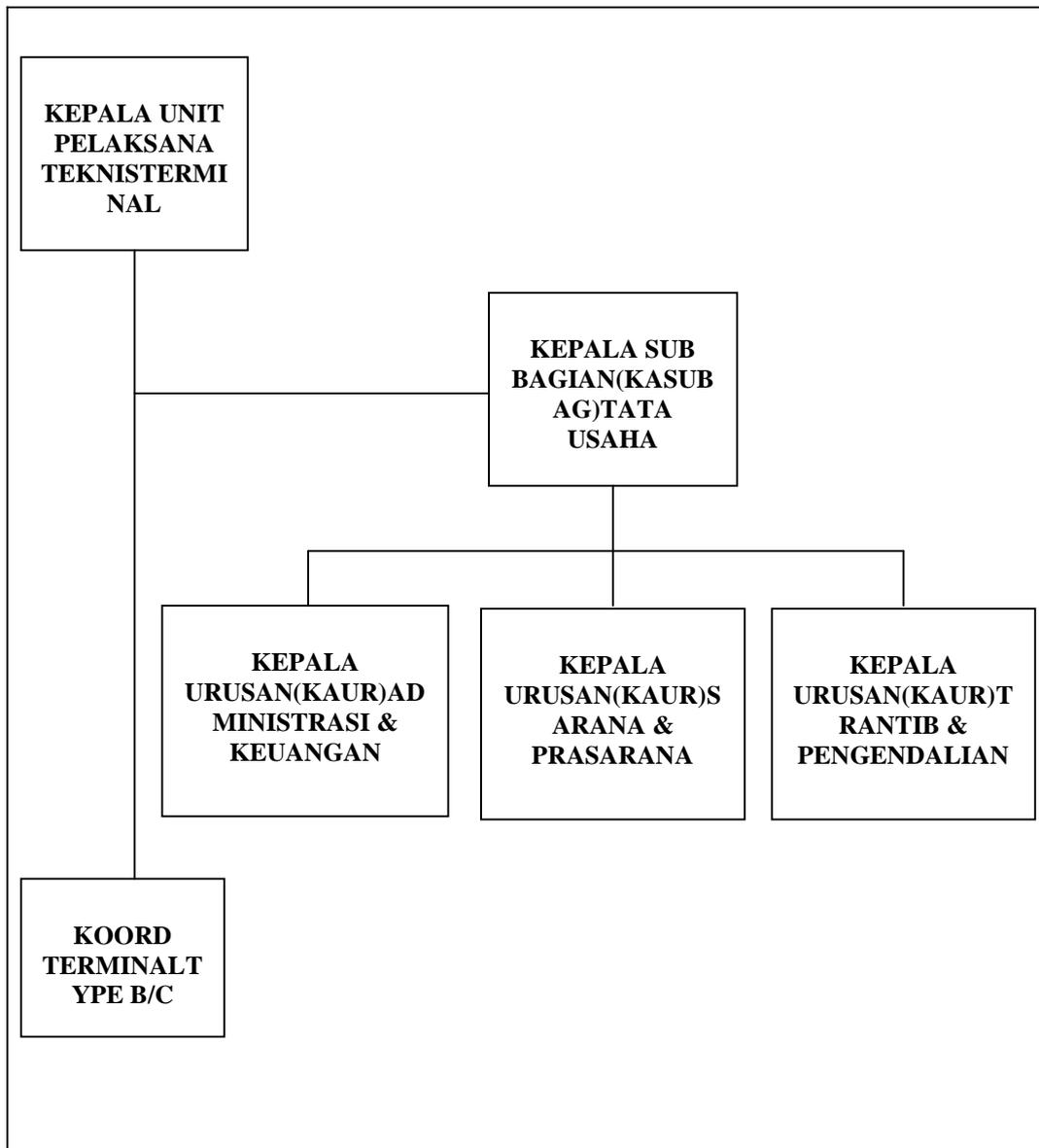
Dalam mewujudkan sasaran dan tujuan yang hendak dicapai oleh pemerintah Kota Pekanbaru dibawah Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru, dibutuhkan kerjasama dan partisipasi dari semua pihak. Sehingga nantinya akan terwujud suasana transportasi yang harmonis di wilayah Kota Pekanbaru. Salah satu sarana dan prasarana yang paling penting dalam mewujudkan hal tersebut adalah pembangunan terminal Bandar Raya Payung Sekaki.

Terminal Bandar Raya Payung Sekaki adalah terminal angkutan umum Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP). Terminal tersebut berfungsi sebagai prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan/atau barang serta mengatur kedatangan dan keberangkatan kendaraan umum, yang merupakan salah satu wujud simpul jaringan transportasi yang dalam pengelolaan dan pelaksanaan fungsinya mendapat pembinaan dan pengawasan Dinas Perhubungan.

Berikut struktur pengelolaan terminal oleh (UPTD)Unit Pelaksana Teknis Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informasi Kota Pekanbaru Berdasarkan Peraturan Daerah No.8 Tahun 2009 :

³*Ibid.*

Tabel II.1
Struktur Pengelolaan Terminal Oleh (UPTD)Unit Pelaksana Teknis
Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informasi Kota Pekanbaru



Sumber : Dishub Kominfo UPTD Terminal

Terminal Bandar Raya Payung Sekaki merupakan sebuah terminal besar yang terletak di Kota Pekanbaru, Riau. Terminal ini dibangun untuk menggantikan Terminal Mayang Terurai yang terletak di Jalan Nangka (Tuanku Tambusai). Dipindahkannya terminal ini dikarenakan mengingat lokasi terminal

yang lama sudah tidak layak lagi atau sudah tidak efisien lagi karena mengganggu aktifitas di sekitar terminal tersebut.

Terminal ini merupakan sebuah implementasi keinginan Pemerintah Kota Pekanbaru untuk memiliki sebuah sarana transportasi darat yang dapat menunjang pengoperasian angkutan yang baik dan terencana.

Terminal yang pertama kali dioperasikan pada tahun 2006 ini merupakan sebuah terminal yang dirancang untuk dapat melayani kebutuhan masyarakat Kota Pekanbaru bahkan masyarakat Riau, selain harapan diatas, Pemerintah Kota Pekanbaru tentunya mengupayakan agar Terminal Bandar Raya Payung Sekaki ini dapat dioperasikan dengan baik serta dapat dijadikan sebagai objek PAD tambahan. Dengan azas pelayanan kepada masyarakat tentunya dapat dikenakan retribusi yang berujung kepada pemasukan pendapatan daerah Kota Pekanbaru.

Untuk mewujudkan harapan di atas Terminal Bandar Raya Payung Sekaki Memiliki Visi :

“Memberikan sebuah pelayanan transportasi bagi masyarakat, dengan pengelolaan terminal secara profesional sehingga terciptanya Terminal yang Bersih, Aman dan nyaman”

Sedangkan Untuk Misinya yaitu :

1. Melakukan pengelolaan terminal secara profesional
2. Penegakan disiplin bagi seluruh personil yang beraktifitas di dalam terminal
3. Penegakan hukum secara objektif dan profesional

4. Melakukan konsultasi dan konsolidasi dengan seluruh pihak yang berhubungan langsung dengan pengelolaan terminal BRPS.⁴

Terminal Bandar Raya Payung Sekaki dibangun dengan dana APBD sebesar Rp. 57 miliar.⁵ Sedangkan dana untuk anggaran pengelolaan terminal tersebut jumlahnya ditentukan berdasarkan APBD murni Daerah setiap tahunnya, dan tidak ditentukan berapa besar jumlah biayanya karena jumlah setiap tahunnya berbeda.

Untuk melihat pola penggunaan lahan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat di terminal Bandar Raya Payung Sekaki Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel II.2
Pola Penggunaan Lahan dan Fasilitas-Fasilitas Pada Terminal Bandar Raya Payung Sekaki

1. Kode	08
2. Jenis penggunaan lahan	TERMINAL
3. Nama Terminal	BANDAR RAYA PAYUNG SEKAKI
4. Nama Pengelola	DINAS PERHUBUNGAN KOTA PEKANBARU
5. Lokasi	JL. AIR HITAM – KECAMATAN PAYUNG SEKAKI
6. Kota	KOTA PEKANBARU

7. Tipe Terminal	TIPE : A
8. Luas Kawasan Terminal	27 Ha
9. Luas Bangunan Pendukung	7 Ha
10. Jumlah Mobil yang terdaftar berdasarkan jenis	± 160 PO

⁴Data Dishub Kominfo Kota Pekanbaru UPTD Terminal

⁵*Ibid.*

11.	Luas areal parkir pengantar	4 Ha
5	Fasilitas yang ada di dalam Terminal	- Mushalla - Klinik Umum / Pengobatan - Penginapan - Wartel - Kantin/Restora - Parkir - Pengunjung - Locket penjualan tiket - Bank - Toilet - Counter HP - Counterpedagan g - Pelayanan Informasi 24 Jam
6	Jam Operasi Terminal	24 Jam
7	Jumlah Pintu Keluar Masuk	6 Gerbang
8	Denah Lokasi dan jalan menuju lokasi	-
9	Kondisi lalu lintas jalan menuju lokasi	-
10	Informasi lainnya yang bisa menggambarkan kondisi aktual dan rencana kedepan penegembangan terminal	-
11	Awal pengoperasian terminal	08 Februari 2006

Sumber : Dishub Kominfo UPTD Terminal

Dengan luasnya penggunaan lahan dan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah Kota Pekanbaru, diharapkan mampu memberikan kontribusi pelayanan transportasi khususnya penyediaan terminal yang sebelumnya sering

menjadi permasalahan. Terwujudnya pembangunan ini juga diharapkan terciptanya ketertiban dan keteraturan para pemilik angkutan (PO)/Organda dalam pengoperasian kendaraannya. Terminal ini berfungsi melayani perpindahan angkutan AKAP, AKDP, dan dalam kota dimana terminal layaknya menjadi distribusi pusat kedatangan dan keberangkatan angkutan berbagai jenis.

B. Sekilas Tentang Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru

Berdasarkan Perda Kota Pekanbaru Nomor 7 Tahun 2001, maka Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru mempunyai tugas pokok membantu Walikota dalam melaksanakan tugas di bidang perhubungan. Adapun fungsi organisasi dinas dalam rangka menyelenggarakan tugas tersebut adalah :

1. Merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan Pemerintah Kota yang berkaitan dengan Transportasi, Pos dan Telekomunikasi.
2. Memproses pemberian rekomendasi dan perizinan yang berhubungan dengan sektor perhubungan. Mengumpulkan dan mengelola data, menyusun perencanaan dan program segala kegiatan dan usaha pada sektor perhubungan.
3. Melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait.
4. Melaksanakan pembangunan pada sektor perhubungan.
5. Menggunakan kewenangan yang ada untuk melaksanakan tugas-tugas dalam tanggung jawabnya di lapangan, antara lain adalah uji kendaraan, memberikan lisensi operator bus, serta lisensi rute bus angkutan umum.

6. Melakukan kegiatan tata usaha yang meliputi urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, hukum dan hubungan masyarakat.
7. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan daerah.⁶

Sesuai dengan Perda Nomor 7 Tahun 2001 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas di Lingkungan Pemerintahan Kota Pekanbaru, dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru memiliki kewenangan yang meliputi :

- a. Pembinaan, pengaturan, pengawasan dan pengelolaan lalu lintas di jalan kota.
- b. Pembinaan, pengaturan, pengawasan dan pengelolaan transportasi perairan.
- c. Pembinaan, pengaturan dan pengawasan kegiatan pos dan telekomunikasi.
- d. Menerbitkan rekomendasi segala kegiatan dan usaha pada sektor perhubungan di Kota Pekanbaru.
- e. Menerbitkan rekomendasi untuk perizinan yang berhubungan dengan sektor perhubungan di Kota Pekanbaru.⁷

Untuk menunjang keberhasilan dalam pencapaian Visi Kota Pekanbaru 2020, Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru menetapkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Serta Arah Kebijakan.

⁶Renstra 2013-2016 Dishub Kota Pekanbaru

⁷*Ibid.*

Visi Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru adalah “Terwujudnya Tingkat Kualitas Pelayanan dan Penyediaan Jasa Transportasi, Pos dan Telekomunikasi yang lengkap, menyeluruh, handal dan terjangkau”.

Visi tersebut mempunyai makna, bahwa Dinas Perhubungan dalam melaksanakan tugasnya mempertahankan pelayanan yang sudah diberikan, juga akan berusaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan secara terus menerus dan berkesinambungan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan kota, disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan, serta selalu berkoordinasi dengan dinas atau instansi terkait dalam mempertemukan kebutuhan masyarakat dengan aspirasi pemerintah Kota Pekanbaru.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru perlu menjabarkan misi yaitu :

1. Meningkatkan dan memberdayakan SDM perhubungan yang berkualitas dan profesional.
2. Memperbaiki, mempertahankan, meningkatkan esesibilitas dan tingkat kualitas pelayanan perhubungan.
3. Mengusahakan ketersediaan/kecukupan dan kehandalan prasarana, sarana, dan sistem jaringan transportasi.
4. Meningkatkan koordinasi pelayanan dan pengawasan operasional perhubungan.

Sedangkan sasaran yang akan dicapai adalah :

- a. Aparatur perhubungan yang profesional dengan kemampuan bidang teknis perhubungan darat, laut, udara serta postel.

- b. Operator angkutan yang profesional dan disiplin tinggi.
- c. Terpeliharanya prasarana transportasi yang handal serta terjangkau.
- a. Terpeliharanya sarana transportasi yang memadai sesuai kebutuhan.
- b. Bertambahnya ketersediaan prasarana transportasi yang handal serta terjangkau.
- d. Bertambahnya sarana transportasi yang memadai sesuai kebutuhan.
- e. Informasi yang jelas dan mengenai sasaran.
- f. Pengguna jalan dan jasa perhubungan dengan disiplin tinggi.

Sehubungan dengan hal tersebut, agar misi dapat diselesaikan sesuai dengan sasaran maka arahan kebijakan Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru meliputi :

1. Memberikan kesempatan kepada aparat untuk memperoleh pelatihan dan pendidikan teknis.
2. Merekrut tenaga yang memiliki potensi dan kemampuan yang sesuai.
3. Pengembangan dan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat secara merata.
4. Memperluas jangkauan jaringan pelayanan kepada masyarakat.⁸

Sedangkan Susunan Organisasi Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris

⁸*Ibid.*

- c. Bidang Perhubungan Darat
- d. Bidang Perhubungan Laut/Air
- e. Bidang Perhubungan Udara
- f. Kelompok Jabatan Fungsional
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas

Sekretariat terdiri dari :

- 1. Sub Bagian Administrasi dan Kepegawaian
- 2. Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan
- 3. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan Bidang

Perhubungan Darat terdiri dari :

- a. Seksi Angkutan/Terminal
- b. Seksi Manajemen dan Operasional Lalu Lintas
- c. Seksi Sarana dan Prasarana Lalu Lintas Bidang Perhubungan Laut/Air

terdiri dari :

- 1. Seksi Keselamatan Laut/Air
- 2. Seksi Angkutan Laut/Air dan Teknis Pelabuhan Bidang

Perhubungan Udara terdiri dari :

- a. Seksi Keselamatan Penerbangan
- b. Seksi Angkutan Udara dan Teknik Bandara.

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari setiap bagian berkoordinasi dengan sekretaris, kemudian dilanjutkan kepada Kepala Dinas, setiap bagian dikepalai oleh Kepala Bidang, dan Kepala Bidang membawahi seksi-seksi

yang bertanggungjawab kepada masing-masing bidang tugas yang telah ditentukan dalam perincian tugas.